

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuransi (*Insurance*) berasal dari kata *assurance* yang berarti jaminan atau perlindungan. Asuransi secara hukum dapat didefinisikan sebagai suatu perikatan antara dua pihak yaitu pihak penanggung (perusahaan asuransi) dan pihak tertanggung (individu atau badan usaha) (Soetiono, 2016). Salah satu jenis asuransi yang banyak digunakan masyarakat adalah asuransi jiwa. Asuransi jiwa digunakan untuk menjamin risiko kematian seseorang, baik yang disebabkan penyakit, kecelakaan, atau bencana alam. Asuransi jiwa merupakan usaha kerjasama dari sejumlah orang yang sepakat memikul kesulitan keuangan bila terjadi musibah terhadap seorang anggota (Sembiring, 1986).

Asuransi jiwa terbagi menjadi dua yaitu asuransi jiwa tradisional dan asuransi jiwa modern. Asuransi jiwa tradisional terdiri dari asuransi jiwa berjangka, asuransi jiwa seumur hidup, dan asuransi jiwa dwiguna (*endowment*), sedangkan asuransi jiwa modern terdiri dari asuransi jiwa *universal*, *unitized with profit*, dan asuransi jiwa *unit link*. (Dickson dkk. 2009)

Asuransi jiwa berjangka adalah asuransi yang memberikan perlindungan selama jangka waktu tertentu dan hanya memberikan pertanggungan pada masa perlindungan saja. Perusahaan asuransi akan memberikan sejumlah uang pertanggungan kepada tertanggung apabila tertanggung mengalami risiko kematian pada jangka waktu tertentu, tetapi apabila tertanggung tidak mengalami kematian dalam jangka waktu yang telah ditentukan maka tertanggung tidak akan menerima uang pertanggungan.

Untuk meningkatkan minat masyarakat mengikuti asuransi maka dikembangkan asuransi jiwa *unit link*. Pada asuransi jiwa *Unit link*, nasabah membayar premi untuk porsi perlindungan dan porsi investasi. Premi perlindungan berfungsi untuk melindungi nasabah seperti pada asuransi jiwa biasa, sedangkan premi investasi akan disetorkan oleh perusahaan asuransi kepada manajer investasi untuk dikelola. Asuransi *unit link* mengandung unsur investasi, untuk menghitung manfaat yang diperoleh tertanggung dapat digunakan metode pengindeksan. Ada tiga metode pengindeksan yang dapat digunakan untuk menghitung manfaat asuransi *unit link* yaitu *point to point*, *annual ratchet*, dan *high water mark* (Hardy, 2003).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *point-to-point*. Metode *point-to-point* mengabaikan adanya fluktuasi harga saham antara awal sampai akhir kontrak, tunai manfaat diperoleh dari hasil selisih harga saham saat jatuh tempo dengan harga saham pada saat kontrak polis. Kontrak polis dilakukan ketika tertanggung menyetujui seluruh isi kesepakatan dalam berasuransi. Karena *unit link* mengaitkan saham pada sistem asuransinya, maka inflasi akan membuat pengaruh untuk keputusan yang terjadi ketika harga saham naik maupun ketika harga saham turun.

Pada penelitian ini agar tidak merugikan pihak nasabah maupun pihak asuransi maka pada awal kontrak polis perlu disepakati mengenai besar bunga cap dan bunga garansi minimum. Nilai garansi minimum digunakan untuk meminimalisasi terjadinya kerugian terhadap tertanggung disaat menerima manfaat dengan harga saham yang mengalami penurunan. Sebaliknya untuk pihak asuransi, ketika harga saham naik dan melonjak tinggi, untuk mengatasinya maka pihak asuransi dapat menggunakan batasan nilai cap (nilai maksimum) dari manfaat yang akan diterima oleh pemegang polis.

Perhitungan premi ini sering kali melibatkan bilangan atau angka-angka yang besar sehingga tidak efektif untuk dihitung secara manual dengan kemajuan teknologi informasi sekarang ini perhitungan premi yang rumit dapat dilakukan dengan mudah dengan bantuan komputer (pertiwi, 2018). Sehingga dalam penelitian ini penulis akan

merancang program aplikasi asuransi jiwa berjangka *n*-tahun *unit link* khususnya pada perhitungan besar premi tunggal bersih dan tunai manfaat menggunakan bahasa pemrograman *excel visual basic for application (VBA)*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “**Program Aplikasi Asuransi Jiwa Berjangka N-Tahun Unit Link Dengan Metode Point-To-Point Menggunakan Excel Visual Basic For Application (VBA)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengkonstruksi program aplikasi asuransi jiwa berjangka *n*-tahun *unit link* menggunakan *excel visual basic for application (VBA)*?
2. Bagaimana implementasi program aplikasi *excel visual basic for application (VBA)* pada penentuan premi dan tunai manfaat pada produk asuransi jiwa berjangka *n*-tahun *unit link*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui konstruksi program aplikasi asuransi jiwa berjangka *n*-tahun *unit link* dengan menggunakan *excel visual basic for application (VBA)*.
2. Mengetahui implementasi program aplikasi *excel visual basic for application (VBA)* pada penentuan premi dan tunai manfaat pada produk asuransi jiwa berjangka *n*-tahun *unit link*.

1.4 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan dalam pembahasan masalah yang akan penulis kaji, di antaranya:.

1. Tabel mortalita yang digunakan adalah tabel mortalita Indonesia 2011.
2. Menggunakan nilai garansi minimum dan nilai cap.
3. Menentukan besar premi tunggal bersih dan tunai manfaat yang didapat dengan profil yang sudah ditentukan.
4. Jenis investasi yang digunakan adalah investasi pembelian saham.
5. Lembar saham yang dibeli ≥ 1000 lembar.
6. Suku bunga yang digunakan diasumsikan adalah bunga konstan yaitu sebesar 2% - 9%

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu dalam bidang statistika mengenai pengembangan teori analisis data uji hidup terutama dalam sistem aktuarial dengan asuransi gabungan investasi yaitu asuransi jenis *unit link* menggunakan metode *point-to-point*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan referensi yang dapat membantu pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan asuransi jiwa *unit link*. Bagi nasabah, dapat mengatut strategi dalam berasuransi dan berinvestasi dan dapat mengetahui berapa besar premi yang harus dibayarkan diawal waktu serta tunai manfaat yang didapat pada waktu tertentu.

